



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Tiur Naeng Gabe Panortor

Tiur Ingin Menari

Penulis : Putri Gracea Batubara

Ilustrator: Eka Hasanah



B2

Pembaca Awal

Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

Tiur Naeng Gabe Panortor

Tiur Ingin Menari

Penulis : Putri Gracea Batubara

Ilustrator: Eka Hasanah



Cerita Anak Dwibahasa Sumatera Utara
dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang**

Penafian: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Kelompok Kepakaran Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbarui dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Tiur Naeng Gabe Panortor

Tiur Ingin Menari

Dalam Bahasa (Daerah) Batak Toba dan Bahasa Indonesia

Penulis : Putri Gracea Batubara
Ilustrator : Eka Hasanah
Penelaah : Tomson Sibarani
Penanggung Jawab: Hidayat Widiyanto
Penyelia : Nofi Kristanto
Penyelaras Akhir : Yolferi
Penerjemah : Putri Gracea Batubara
Penyunting : Novalina Siagian
Produksi : Muhammad Toha
Yulia Pratiwi
Penata Letak : Yudha Syahputra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Jalan Kolam Ujung Nomor 7, Medan Estate, Medan

Laman: balaibahasasumut.kemdikbud.go.id

Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-623-504-859-8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 18 pt,
vi, 25 hlm: 21 X 29,7 cm.



Kata Pengantar

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Halo, Anak-Anak Sumatera Utara, Salam Literasi!

Buku yang sedang kalian baca ini adalah produk Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan, Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara. Buku hebat ini adalah produk diplomasi kebahasaan untuk program internasionalisasi bahasa Indonesia. Buku karya putra-putra terbaik Sumatera Utara ini ditulis dalam dua bahasa, bahasa daerah di wilayah Sumatera Utara dan bahasa Indonesia. Kalian dapat membaca kisah-kisah menarik tentang keberagaman budaya Sumatera Utara dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia. Dengan membaca buku ini, kalian dapat belajar tentang alam di Sumatera Utara dan mencintai bahasa daerah kalian. Ilustrasi yang menarik dapat membantu kalian memahami isi cerita.

Semoga buku ini membuat kalian makin gemar membaca dan makin bersemangat dalam melestarikan bahasa dan budaya daerah Sumatera Utara. Ayo, sampaikan pengalaman dan kesenangan membaca kalian kepada kawan-kawan kalian!

Kepala Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara

Hidayat Widiyanto



Sekapur Sirih

Hai, Adik-Adik!

Buku yang ada di tangan kalian ini bercerita tentang keinginan Tiur untuk bisa menari Tortor. Meskipun Tiur mengalami gangguan pendengaran, dia sangat ingin untuk bisa menjadi penari Tortor. Mari kita saksikan perjuangan Tiur dalam mempelajari tari Tortor.

Medan, Juni 2024
Putri Gracea Batubara

Daftar Isi

Kata Pengantar

iii

Sekapur Sirih

iv

Daftar Isi

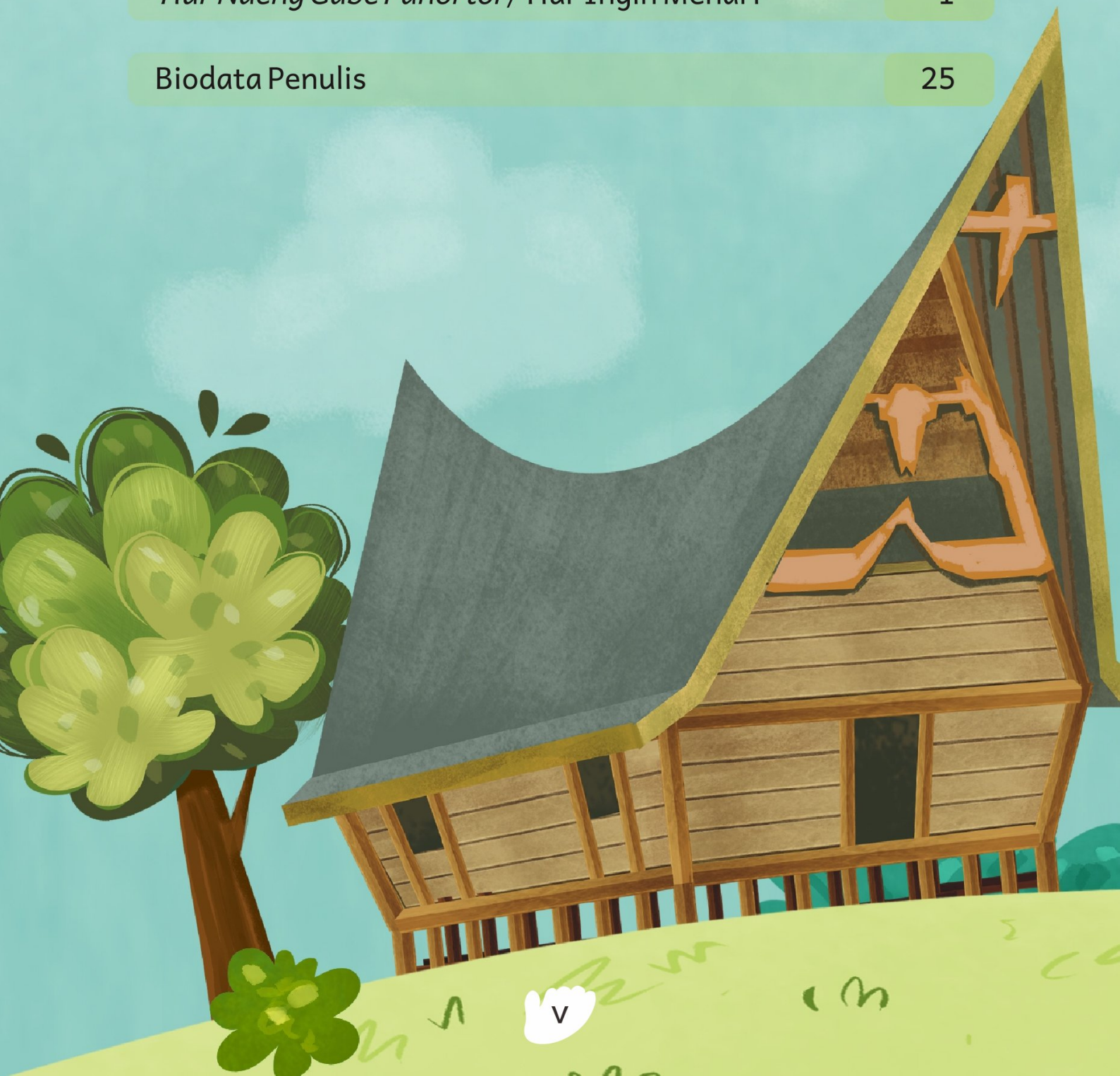
v

Tiur Naeng Gabe Panortor/Tiur Ingin Menari

1

Biodata Penulis

25



***Membaca
itu asyik!***



*Tiur mangurupi omakna martiga tiga.
Ditopi ni dalan, dibereng si Tiur ma sahalak ompung
boru marsijuhut.*

Tiur membantu ibu berjualan di pasar.
Tiur melihat ada seorang nenek duduk di pinggir jalan.



*Dijonoki si Tiur ma ompung boru.
I naeng mangalean kue.
Mulak ma si Tiur tu partiga tigaan ni omak..*

Tiur mendekati orang tua itu.
Tiur memberi nenek itu kue.
Tiur kembali ke tempat jualan ibu.



*Dung sahat si Tiur di partigatigaan ni omakna,
dang dibereng si Tiur be ompung boru i.
Tu dia ompungi laho?*

Sesampai di tempat jualan ibu,
Tiur tidak melihat nenek itu lagi.
Ke mana nenek itu pergi?



Oh! Ompung boru i topet manortor.

Oh! Ternyata nenek itu sedang menari.



*Dibereng si Tiur ompung boru i
manortor.*

*Tarhatotong ma si Tiur mangida
hibas ni tortor ompung boru i.*

Ternyata nenek itu sedang
menari.

Tiur sangat kagum dengan
gerakan nenek.



*Marsorak si Tiur tu ompung boru i.
Tiur naeng songon ompung boru i boi manortor, ale....*

Tiur bersorak untuk nenek itu.
Tiur ingin bisa menari seperti nenek itu, tetapi....



*Daong boi si Tiur manortor.
Daong hea dope si Tiur manortor.*

Tiur tidak bisa menari.
Tiur belum pernah menari.



*Di jabu, dibereng si Tiur ma
tortor Batak ditipi.*

Di rumah, Tiur menonton tortor
Batak di televisi.



*Tiur mangihuthon
pangurdot ni tortor i.*

Tiur mengikuti gerakan
tortor.



*Dihilala si Tiur maol ibana manortor
alai tontong do ibana marsiajar.*

Tiur merasa sulit menari tapi Tiur
tetap berlatih.



*Alai, nang pe ibana torus marsiajar manortor,
daong dihaporsea halak ala hurang marbinege.
Lungun ni roha si Tiur.*

Tiur tidak bisa mendengar dengan baik.
Teman-teman Tiur ragu dengan kemampuan menari Tiur.
Tiur sedih Tiur terus berlatih menari.



Boi do nuaeng si Tiur manortor?

Apakah Tiur bisa menari?



*Dung adong pigapiga ari,
marsiajar ma muse si Tiur.*

Tiur terus berlatih lagi
selama beberapa hari.



*Dibereng si Tiur ma angka dakdanak na asing topet
marsiajar di bagas na balga.*

Tiur melihat anak-anak lain sedang berlatih
di rumah besar.



*Diihuthon si Tiur pangurdot ni tortor jalan
diusahaon mangingot pangurdot i.*

Tiur mengikuti setiap gerakan tortor.
Tiur berusaha mengingat semua gerakan tortor.



*Maol dihilala si Tiur,
dagingna jogan tingki manortor.*

Tiur merasa kesulitan,
badannya kaku saat menari.



*Tingki manortor,
dakdanak na asing i manjou ibana asa rap.
Las hian roha ni si Tiur.*

Saat dia menari,
anak lain mengajaknya untuk bergabung.
Tiur sangat senang.



*Di jabu, marsiajar muse si Tiur.
Si Tiur mangingot pangurdot si nangkin.
Dang diingot ibana pigapiga pangurdotna i.*


Di rumah, Tiur berlatih lagi.
Tiur berusaha mengingat gerakan tadi.
Tiur lupa beberapa gerakan.



*Dibereng si Tiur ma tortor ditipi.
Tiur pe manjaha buku taringot tortor*

Tiur menonton tortor di televisi.
Tiur juga membaca buku tentang tortor.





*Marsiajar si Tiur dung
mulak sikkola.*

Tiur terus berlatih setiap
pulang sekolah.

*Dang diingot si Tiur sude pangurdot i.
Di ulahi si Tiur angka pangurdot i.*

Tiur belum ingat semua gerakan.
Tiur mengulangi setiap gerakan itu.



*Di nasada ari, adong ulaon na balga di huta.
Sude angka parhutai dohot marnida.*

Suatu hari, ada acara besar di desa.
Semua warga ikut merayakan acara itu.



*Manortor si Tiur di pesta i.
Denggan si Tiur manortor.
Las hian roha ni si Tiur.*

Tiur ikut menari di pesta itu.
Tiur menari dengan baik.
Tiur sangat senang.



Gabe boi ma si Tiur manortor.

Akhirnya Tiur bisa menortor.



Profil Penulis



Putri Gracea Batubara, lahir 21 April 2005 dan sekarang menetap di Medan. Gadis yang kini berusia 19 tahun, baru menggoreskan tinta di dunia sastra. Seorang mahasiswa angkatan 2023, yang gemar mempelajari hal baru karena hidup adalah perjalanan. Nikmati setiap langkah. Memiliki motto hidup: Perubahan dimulai dari diri sendiri, jadilah perubahan yang kamu inginkan.

Akun medsos: Instagram: Ptrbtr_

Profil Ilustrator



Eka Hasanah, seorang ilustrator lepas dan guru menggambar dengan pengalaman bekerja di perusahaan animasi yang membawanya mahir menggunakan alat ilustrasi digital untuk menciptakan gambar 2D yang menarik dan unik.

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Anak-anak suka membaca, apalagi buku yang mereka baca terhubung dengan mereka. Cerita dalam buku ini kaya dengan unsur lokalitas dan ilustrasi yang indah. Terbitnya buku ini menandakan komitmen penulis dan dukungan Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara dalam memberikan akses bacaan berkualitas pada anak-anak Indonesia.

Dian Kristiani (Praktisi Perbukuan)

Buku anak ini kaya akan wawasan, tradisi, dan budaya. Kearifan lokal yang terkandung dalam cerita ini bukan hanya untuk anak-anak Sumatera Utara, melainkan juga untuk anak-anak negeri untuk memahami nilai penting dalam kehidupan.

Luluk Nailufar (Penulis buku anak dan Ilustrator)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2024

ISBN 978-623-504-859-8 (PDF)

